

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SUPERITEM*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS XI DI SMAN 1 SRAGI KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar S.Pd. Dalam Ilmu  
Pendidikan Agama Islam

**Laila Setiani**

**NPM : 1711010075**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/2021 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SUPERITEM*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS XI DI SMAN 1 SRAGI KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah

**Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd  
Pembimbing II : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**Laila Setiani  
1711010075**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H/2021M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Superitem* dan model pembelajaran *Teacher Centered Learning* terhadap hasil belajar PAI kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik. Dengan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Desaign*, desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk design yang digunakan pada penelitian ini *Nonequevalen Control Group Design*, design ini dilakukan dengan memberikan perlakuan berbeda terhadap dua kelompok siswa dimana kelompok tersebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa *Cluster* dari hasil penyeleksian sebagai individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan tes. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, selanjutnya dokumentasi hasil ulangan harian peserta didik kelas XI dan tes, tes menggunakan soal esai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi prinsip prinsip dan peraktek ekonomi islam.

Hasil penelitian dari analisis uji t (*independent-samples T test*) menunjukkan nilai sig (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  maka terdapat perbedaan signifikan antara model pembelajaran *Superitem* dan model pembelajaran *Teacher Centered Learning* terhadap hasil belajar PAI. Dimana hasil belajar model pembelajaran *Superitem* memiliki nilai rata rata sebesar 80.00 dengan katagori tinggi dan untuk model pembelajaran *Teacher Centered Learnig* mendapatkan nilai rata rata 47,94 dengan kata gori rendah.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Superitem*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Ranah Kognitif

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Setiani  
NPM : 1711010075  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Superitem* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adalah penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2021  
Penulis,



**Laila Setiani**  
**NPM. 1711010075**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Superitem* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan**

Nama : **Laila Setiani**

NPM : **1711010075**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**

  
**Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**  
**NIP. 198409072015031001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Drs. Sa'idy, M.Ag**  
**NIP. 196603101994031007**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Superitem* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan**”. di susun oleh: **Laila Setiani, NPM. 1711010075**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 6 Juli 2021.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : Dr. Imam Syafei, M.Ag (.....)

**Sekretaris** : Devi Sela Eka Selvia. M.Pd.I (.....)

**Pembahas Utama** : Farida, S.KOM.MMSI (.....)

**Pembahas Pendamping I** : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd (.....)

**Pembahas Pendamping II** : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
  
**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنْ آلِهَةٍ وَمِنَ التَّجَارَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١﴾

*Artinya ; Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik pemberi rezki.*

*(Q.S Al-Jumuah Ayat 11)*



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT.dan Nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa cahaya kebenaran bagi seluruh umat manusia, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku.Dengan segenap jiwa dan ketulusan hatiku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sahili dan Ibu Maryamah, terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tidak pernah mengenal lelah untuk mewujudkan cita citaku dan yang memiliki harapan besar kelak menjadikan aku orang yang berguna, terimakasih atas doa doa mu yang selalu mengalir untukku, semoga perjuangan, pengorbananmu kelak terbalaskan dengan keberhasilan putrimu.
2. Ketiga Kakaku tersayang Arif Awaludin,Aan Setiawan, Samsul Irawan,terimakasih untuk dukungan dan do'anya
3. Adikku Fikri Firmansyah yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa yang tulus kepadaku
4. Keluarga besarku yang selalu mendoakan ku dan menanti keberhasilanku
5. Tak lupa pula untuk Kawan Kawan PAI kelas C Angkatan 2017 terimakasih atas kebersamaannya dalam berjuang menyelesaikan gelar S.Pd.
6. Untuk kawan kawanku di Asrama Cenda Putri satu, terimakasih kalian selalu memberi dukungan, menghibur dikala lelah dengan skripsi ini dengan canda tawa setiap harinya.
7. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Laila Setiani dilahirkan di Desa Mandalasi kecamatan Sragi kabupaten Lampung Selatan, pada hari Minggu, tanggal 28 Maret 1999. Putri ke Empat dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Sahili dan Ibu Maryamah.

Penulis memulai pendidikan di MI Guppi 03 Mandalasari kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan penulis mengikuti kegiatan ekstarakulikuler Pramuka kemudian lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di MTS Guppi 03 Blangah kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan, penulis mengikuti kegiatan ekstrakulikuler Osis dan pramuka, kemudian lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan penulis mengikuti kegiatan ekstrakulikuler Osis, Pramuka, Paskibra, Rohis, dan lulus pada tahun 2017.

Alhamdulillah segala puji syukur hanya milik Allah Swt. Pada tahun 2017 penulis mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis juga pernah Aktif di himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) UIN Raden Intan Lampung dalam bidang Minat bakat pada tahun 2018 dan pemberdaya wanita 2019.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan kuliah kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Mandalasari Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan selama 40 Hari. Kemudian penulis juga melaksanakan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di MIN 6 Bandar Lampung dengan waktu kurang lebih 1 bulan. Kegiatan tersebut memberikan penulis pengalaman, ilmu serta wawasan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunianya tiada terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat dan para pengikutnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Baik berupa bantuan dalam bentuk materi maupun moril. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan hormat secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada :

1. Prof.Dr.Hj.Nirva Diana,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung.
2. Bapak Drs.Sa'idy,M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah,M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Heru Juabdin Sada,M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Hi.Zaelani, S.Pd.,M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, Ibu Yusela Fitriyani, M.Pd. selaku guru mata pelajarn Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, serta Staf dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan salama penyusunan skripsi
6. Bapak dan Ibu staf karyiawan di lingkungan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung

7. Rekan- rekan PAI C angkatan 2017 yang memberikan bantuan dan dukungan, baik materi maupun moril terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Alhamdulillah terimakasih Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT. Memberikan balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian skripsi ini di buat oleh penulis. Semoga bermanfaat khususnya dan umumnya bagi para pembaca, atas bantuan dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung 14 Juni 2021

Penulis

Laila Setiani

NPM.171101075



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	16
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan Penelitian .....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	19
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	25
1. Model Pembelajaran .....	25
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	25
b. Fungsi Model Pembelajaran .....	26
c. Ciri – Ciri Model Pembelajaran .....	27
2. Model Pembelajaran <i>superitem</i> .....	27
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Superitem</i> .....	27
b. Langkah Langkah Model Pembelajaran <i>Superitem</i> ....	28
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Superitem</i> .....	29
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Superitem</i> .....	29
3. Model Pembelajaran <i>Teacher Centered Learning</i> .....	29

a. Pengertian model pembelajaran <i>Teacher Centered Learning</i> .....	29
b. Langkah langkah pembelajaran <i>Teacher Centered Learning</i> .....	30
c. Kelebihan model pembelajaran <i>Teacher Centered Learning</i> .....	30
d. Kekurangan model pembelajaran <i>Teacher Centered Learning</i> .....	30
3. Hasil Belajar .....	31
a. Pengeetian Hasil Belajar .....	31
b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
c. Macam Macam hasil belajar.....	33
d. Kriteria Hasil Belajar.....	37
4. Tinjauan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	39
a. Pengertian Pembelajaran PAI.....	39
b. Tujuan Pembelajaran PAI.....	39
c. Materi Pembelajarn PAI kelas XI.....	40
B. Kerangka Berfikir.....	50
C. Pengajuan Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53
C. Populasi,Sampel,Teknik pengambilan sample dan Teknik Pengumpulan Data .....	55
D. Definisi Operasional Variabel .....	59
E. Instrumen Penelitian.....	59
F. Uji Coba Instrumen Validitas, Data,Daya Pembeda tingakt kaesukuran soal dan Reliabilitas .....	60
G. Uji Prasarat Analisis .....	63
H. Uji Hipotesis.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis .....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Rekomendasi .....	83

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR RUJUKAN

### LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi Kisi Instrument Wawancara Terhadap Guru PAI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan
- Lampiran 2 Lembar Instrument Wawancara Guru PAI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan
- Lampiran 3 Lembar Dokumentasi Hasil Ulangan Harian Peserta Didik
- Lampiran 4 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 5 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Rencana Perangkat Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Materi PAI
- Lampiran 8 Kisi Kisi Instrumen Soal
- Lampiran 9 Petunjuk Penilaian Soal
- Lampiran 10 Instrumen Soal
- Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal
- Lampiran 12 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 Daftar Tabel Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 14 Tabel Tabulasi Kelas Uji Coba
- Lampiran 15 Uji Validasi
- Lampiran 16 Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 17 Uji Coba Daya Pembeda
- Lampiran 18 Uji Reliabilitas
- Lampiran 19 Tabel Tabulasi Prettest Kelas Eksperimen
- Lampiran 20 Tabel Tabulasi Prettes Kelas Kontrol
- Lampiran 21 Tabel Tabulasi Posttest Eksperimen
- Lampiran 22 Tabel Tabulasi Posstest Kontrol
- Lampiran 23 Deskripsi Data Amatan Hasi l*Prettest* Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 24 Deskripsi Data Amatan Hasil *Posttest* Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 25 Uji Normalitas pretttest dan posttest kelas eksperimen
- Lampiran 26 Uji Normalitas pretttest dan posttest kelas kontrol
- Lampiran 27 Uji Homogenitas
- Lampiran 28 Uji Hipotesis
- Lampiran 29 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 30 Surat Validasi

Lampiran 31 Foto Wawancara Dengan Guru PAI

Lampiran 32 Foto Bersama Wakil Kepala Kurikulum

Lampiran 33 Foto Proses Pembelajaran



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPA 1 .....	4
1.2 Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPA 2 .....	5
1.3 Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPS 1 .....	6
1.4. Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPS 2.....	7
1.5 Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI .....	8
2.1 Tabel Hasil Belajar.....	18
3.1 Quasi Eksperim .....	27
3.2 Jumlah Siswa Kelas XI .....	27
3.3 Klasifikasi Indeks Kesukaran .....	30
3.4 Interpretasi Atau Penafsiran Daya Pembeda (Dp) .....	30
3.5 Uji Reliabilitas .....	31
4.1 Hasil Uji Validasi .....	33
4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	34
4.3 Kriteria Hasil Analisis Tingkat Kesukaran .....	34
4.4 Uji Daya Pembeda .....	35
4.5 Kriteria Hasil Uji Daya Pembeda .....	35
4.6 Uji Reliabilitas .....	36
4.7 Kesimpulan Uji Coba Soal .....	36
4.8 Deskripsi Data Amatan Hasil Prettest Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	37
4.9 Deskripsi Data Amatan Hasil Posttest Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	37
4.10 Data Nilai Normalitas Prettest Dan Posttest Kelas Eksperimen .....	38
4.11 Data Nilai Normalitas Prettest Dan Posttest Kelas Kontrol ..	38
4.12 Hasil Uji Homogenitas Prettest .....	39
4.13 Hasil Uji Homogenitas Posttest .....	39
4.14 Uji Hipotesis .....	40
4.15 Tabel Statistik Uji Hipotesis.....	40



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk memahami judul skripsi ini maka perlu di berikan penegasan judul sebagai berikut :

#### **1 Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu baik orang maupun benda yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Pengaruh bukan hanya dari benda dan orang tetapi juga segala sesuatu yang ada di alam, sehingga mempengaruhi apa yang ada di sekitarnya. Pengaruh merupakan hal yang abstrak yang tidak bisa dilihat tetapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam aktivitas kehidupan manusia sebagai makhluk hidup.

#### **2 Model Pembelajaran**

Joyc dan weil berpendapat, model pembelajaran merupakan salasatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana belajar jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Istilah model pembelajaran dapat di artikan juga sebagai suatu desain yang mengembangkan suatu proses secara rinci dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa bertinteraksi, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada siswa, model pembelajaran meliputi suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran *Superitem*.

---

<sup>1</sup>Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahsa Indonesia,

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Belajar Dengan Pendekatan Paikem, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara , 2017 ), 219.

### 3 *Superitem*.

*Superitem* adalah model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa oleh guru, di mulai dari tugas yang sederhana meningkat pada yang lebih kopleks dengan memperhatikan kemampuan peserta didik.<sup>3</sup> Karakteristik soal *Superaitem* memuat konsep dan proses yang semakin tinggi tingkat kognitifnya, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, memahami hubungan antara konsep dan kematangan dalam menalar sehingga mampu meingkatkan hasil belajar.

### 4 Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Hasil belajar juga dapat diartikan hasil dari suatu interaksi belajar peserta didik yang dapat di tunjukan dengan angka indeks yang di capai peserta didik, setelah melakukan proses dan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan dan mental yang baik di bandingkan pada saat sebelum belajar, perkembangan mental tersebut pada ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.<sup>4</sup>

### 5 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum yaitu berupa mata pelajaran, seperti yang kita ketahui mata pelajaran adalah suatu pelajaran yang harus di ajarkan oleh guru dan di pelajari oleh siswa baik sekolah dasar atau sekolah lanjutan.<sup>5</sup>Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pelajaran yang di pelajari oleh siswa, tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan, materi pembelajaran di susun secara sistematis.

---

<sup>3</sup>Basse Intan Permatasari, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Superitem Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar," *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2014): 136–154.

<sup>4</sup>Dimiyanti, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009 ) ,250-251.

<sup>5</sup> Kbbi.kemdibud.go.id

## 6 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang menjadi dasar pedoman bagi manusia dalam mengatur kehidupannya, baik hubungan dengan Allah Swt. Hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan seluruh alam semesta, melalui aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan atau *credial* yaitu berupa aturan aturan yang mengatur keyakinan seseorang kepada Allah Swt.<sup>6</sup> Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam.

## 7 SMAN 1 Sragi

SMAN 1 Sragi adalah SMA yang berada di daerah Lampung Selatan, berlokasi di Jl. Lapangan Jati, Mandalasari, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung. SMA ini sudah ter akreditasi B dengan jumlah pengajar sebanyak 26 guru, dan jumlah siswa 370, laki laki 144 dan perempuan 226, ruang kelas sebanyak 22, laboratorium 2, perpustakaan 1, sanitasi siswa 4, kurikulum yang digunakan SMAN 1 Sragi yaitu kurikulum 2013.

### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, Manusia yang berpendidikan memiliki derajat lebih tinggi dari pada Manusia yang tidak berpendidikan, Allah SWT. Mengistimewakan orang yang beriman dan berilmu sebagaimana firmanNya dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 :

---

<sup>6</sup> Toto Suryana dkk, Pendidikan Agama Islam, (Bandung : Tiga Mutiara,206).36.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadallah:11)*

Kedudukan tersebut menjelaskan bahwa secara tidak langsung menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak dapat di pisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan unsur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan nasioanal, berfungsi sebagai alat mencapai tujuan bangsa. Oleh karena itu pendidikan di harapkan dapat mengantarkan bangsa ini untuk mencapai tujuan nasional yaitu tercapainya tujuan dalam semua aspek.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya<sup>8</sup> untuk memiliki kekuatan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan

<sup>7</sup>Mohammad Muchlis Solichin, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tadris* 12, no. 2 (2017): 214–231.

"Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 1, no. 2 (2016): 93–105.<sup>8</sup>Heru Juabdin et al., "KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Surat Luqman Ayat 12-19)," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 253–272.

Negara (UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).<sup>9</sup>Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka harus di laksanakan proses belajar mengajar yang bermutu, karena Pembelajaran merupakan bagian pokok dalam sebuah pendidikan, pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi tersendiri dengan maksud agar tercapai tujuan pembelajaran yang dapat terpenuhi.

Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah interaksi, yaitu interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman, alat, media pembelajaran, atau sumber sumber belajar lainnya. Dalam pembelajaran terdapat komponen komponen pembelajaran seperti tujuan, bahan, strategi, media, metode, model, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing dari komponen tersebut saling berinteraksi, saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi, misalnya menentukan bagian pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah di tentukan, serta bagaimana cara materi tersebut di sampaikan.<sup>10</sup>

Selain itu guru juga menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru merupakan komponen dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan kualitas pembelajaran yang di laksanakan, guru membangun potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, keratif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan anak didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak dalam mengamalkan ajaran islam. Pendidikan Islam bukan sekedar pengajaran namun lebih kepada membimbing

---

<sup>9</sup>W. Hosnah, S. subiki, and S. sudarti, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma," *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember* 6, no. 2 (2017): 196–200.

<sup>10</sup> Rusman, *Deni Kurniawan, Cepi Riyan, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 41-42

<sup>11</sup> Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, *Op.Cit*, 152



yang mengandung nilai-nilai luhur agar peserta didik menjadi lebih baik. Bimbingan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, maka peserta didik mempunyai kesempatan yang cukup luas untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup> Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama islam bermakna upaya mendidik agama islam atau ajaran islam dan nilai nilai agama menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktifitas mendidik agama islam bertujuan membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan menumbuhkan ajara islam dan nilai nilai untuk di jadikan pandangan hidup. tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah secara khusus adalah untuk membentuk manusia taqwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah SWT. Dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah yang sedang di laksanakan belum semuanya dapat memenuhi harapan, sebagai umat muslim melihat kondisi dan kendala yang ada, maka di perlukan pedoman dan pegangan dalam membina pendidikan Agama Islam. Hal-hal yang belum memenuhi harapan dalam pendidikan agama Islam di sekolah seperti guru mengajarkan pendidikan agama islam hanya sekedar menyampaikan saja, padahal yang kita inginkan peserta didik bukan hanya mengerti tetapi juga dapat melaksanakan praktik-praktik ajaran Islam baik bersifat pokok untuk dirinya maupun bersifat kemasyarakatan. Karena bukan hanya kemampuan kognitif tetapi sikap dan keterampilan.

Dari uraian di atas, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan harapan, maka pembelajaran yang berlangsung harus di perhatikan dengan baik untuk meningkatkan

---

<sup>12</sup>Sada, H. J. (2015). Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 93-105.

<sup>13</sup>Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–2059.

kemampuan belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan peserta didik dapat mengembangkan potensinya, sebagai guru pendidikan agama Islam harus dapat membuat peserta didiknya bersemangat dan berpartisipasi pada saat proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara efektif pada saat proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan kondisi pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar yang baik.

Model pembelajaran yang efektif memiliki ketertarikan dengan kemampuan pemahaman guru terhadap perkembangan serta kondisi peserta didik di kelas, selain itu pemahaman guru terhadap sarana, fasilitas sekolah dan faktor lain yang berkaitan dengan pembelajaran, tanpa pemahaman terhadap berbagai kondisi tersebut, model pembelajaran yang di gunakan oleh guru cenderung tidak dapat meningkatkan peran peserta didik pada proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya tidak tercapai hasil belajar yang di harapkan.

Penulis melakukan pra-penelitian langsung ke SMAN 1 Sragi pada hari senin tanggal 20-22 september 2020, kemudian dari hasil pra penelitian dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran PAI, bernama ibu Yusella Fitriani, M.Pd beliau mengatakan. “selama pembelajaran beliau menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran *teacher centered learning* atau yang di kenal model pembelajaran langsung, guru menempatkan dirinya sebagai sumber informasi satu satunya dan pada saat proses pembelajaran peserta didik ditugaskan mencatat atau merangkum materi pembelajaran yang di jelaskan, namun menurut beliau walaupun sudah menjelaskan materi pembelajaran masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM,

KKM pada matapelajaran PAI yaitu 70 dan kurikulum yang di gunakan kurikulum K13.

Untuk melihat hasil belajar peserta didik, peneliti melihat dokumentasi berupa nilai ulangan harian yang di capai peserta didik kelas XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPA 1**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**  
**Di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adinda putri purnamasari	70	80	✓	
2.	Ai agustina	70	50		✓
3.	Amanah evita dwi	70	65		✓
4.	Amelia nimatu shiliha	70	75	✓	
5.	Ana putrid sakinah	70	55		✓
6.	Aura marcelia andyntha	70	65		✓
7.	Dadang permana	70	80	✓	
8.	Danda hidayat	70	75	✓	
9.	Dena anjani	70	65		✓
10.	Desti apriyanti	70	75	✓	
11.	Dewa yuda prawira	70	55		✓

12.	Dodi setiawan	70	80	✓	
13..	Dwi woro	70	60		✓
14.	Egi gusti alfajri	70	65		✓
15.	Elis setiawan	70	60		✓
16.	Elsa kartika	70	75	✓	
17.	Faisal nuriham zamil	70	65		✓
18.	Feresa indri tirani	70	50		✓
19.	Geliansyah septiondra	70	90	✓	
20.	Gusnianti	70	60		✓
21.	Hana safitri	70	80	✓	
22.	Hariyanto	70	45		✓
23.	Indah fatmawati	70	80	✓	
24.	Irma melani	70	60		✓
25.	Ita kurniati	70	75	✓	
26.	Jainal mutakin	70	60		✓
27.	Kharlina eka wahyuni	70	70	✓	
28.	Laras wati	70	75	✓	
29.	Lidya anggraeni	70	60		✓
30.	M slamam alfarizy	70	60		✓
31.	m. nurudin	70	75	✓	
32.	Macheli yana putrid	70	80	✓	
<b>N = 32</b>		<b>2240</b>	<b>2165</b>		
<b>Rata rata</b>			<b>67,6</b>		

**Tabel 1.2**  
**Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPA 2**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**  
**Di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Martini	70	65		✓
2.	Metha seftia	70	65		✓
3.	Miftah fauzi	70	80	✓	
4.	Miftah rohmat	70	80	✓	
5.	M.rian setiawan	70	55		✓
6.	Mulyadi	70	65		✓
7.	Muthia Ryka saputri	70	90	✓	
8.	Mutiara dwi ningrum	70	80	✓	
9.	Nina mutiara dwi	70	65		✓
10.	Nur isnawati	70	75	✓	
11.	Nurlailatul fitria	70	60		✓
12.	Oksa ramanda gustar okta ayu nuryanti	70	80	✓	
13..	Okta ayu nuryanti	70	65		✓
14.	Padila haerun nisa	70	65		✓
15.	Peringga ayu hartati	70	60		✓
16.	Putri sekar ningsih	70	80	✓	
17.	Rahmat hidayat	70	65		✓
18.	Rani nuraeni	70	50		✓
19.	Ratna fitria	70	90	✓	



20.	Retno ningsih	70	60		✓
21.	Rini herawatii	70	80	✓	
22.	Rio saputra	70	90	✓	
23.	Rogi hidayat	70	80		
24.	Saifulloh	70	60		✓
25.	Serlfi anta rini	70	75	✓	
26.	Septia dhalima	70	65		✓
27.	Septiani juanda	70	70	✓	
28.	Sheila dean maretha pasha	70	75	✓	
29.	Silva nurfadila	70	65		✓
30.	Sindi maelani	70	60		✓
31.	Sinta ika putrid	70	75	✓	
32.	Siti nuryani	70	80	✓	
33.	Trika wahyuni	70	80	✓	
<b>N = 33</b>		<b>2310</b>	<b>2350</b>		
<b>Rata rata</b>			<b>71.2</b>		

Tabel 1.3

**Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPS 1**

**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

**Di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Agni Ramdani Rahman	70	75	✓	
2.	Agus Candra	70	45		✓

	Wijaya				
3.	Agus Priyanto	70	55		✓
4.	Alpu Widarti	70	75	✓	
5.	Andriansyah	70	45		✓
6.	Anisa Setiawati	70	60		✓
7.	Anissah	70	75	✓	
8.	Ariel Reyfan Satriaaji	70	70	✓	
9.	Asiatun Kartika	70	45		✓
10.	Atun Lestari	70	75	✓	
11.	Ayu Gati Agegana	70	55		✓
12.	Bagus Triadi	70	80	✓	
13..	Budi Rahman	70	55		✓
14.	Dadan Saputra	70	50		✓
15.	Dani Agustian	70	60		✓
16.	Davita Maulina Zahra	70	75	✓	
17.	Dedi Haryadi	70	55		✓
18.	Denada Agustin	70	50		✓
19.	Dian Puspita Sari	70	90	✓	
20.	Dini Oktaviani	70	60		✓
21.	Ega Mawarni	70	80	✓	
22.	Erik Rizki Hidayat	70	45		✓
23.	Faktiar Rizki Saputra	70	65		✓
24.	Hamzah Maulana Ishak	70	60		✓

25.	Hermawan	70	75	✓	
26.	Hikmah Sari	70	60		✓
27.	Indah Nurlaili Sari	70	70	✓	
28.	Indri Yolantara	70	75	✓	
29.	Ivan Efendi	70	50		✓
30.	Iyep Nurohmat	70	60		✓
31.	Jenal Abidin	70	75	✓	
32.	Lidia Kamelia	70	80	✓	
33.	Lukman Farijal Amin	70	60		✓
34.	M.Ilham Sampurna	70	50		✓
<b>N = 34</b>		<b>2380</b>	<b>2155</b>		
<b>Rata rata</b>			<b>63,4</b>		

**Tabel1.4**  
**Hasil Ulangan Harian Semester Kelas XI IPS 2**  
**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**  
**Di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan**

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	M. Irsyad Riyadi	70	50		✓
2.	M. Rizki Anugrah	70	60		✓
3.	M. Dwi Ananda	70	55		✓
4.	Maya Mulyati	70	50		✓
5.	Melani Ismawardani	70	65		✓
6.	Mira Noviana	70	50		✓

7.	Mulyani	70	75	✓	
8.	Nanda Hidayat	70	45		✓
9.	Natasa Ameli Putrid	70	85	✓	
10.	Nikent Nikolas	70	60		✓
11.	Novi Sutia	70	50		✓
12.	Rahman Hidayat	70	55		✓
13.	Ramdan Maulana	70	65		✓
14.	Ratna Kurnia Jaya	70	75	✓	
15.	Rava Prassetia Dinata	70	75	✓	
16.	Rehan Mandala Putra	70	85	✓	
17.	Ridwan	70	60		✓
18.	Rifanka Prananta	70	80	✓	
19.	Riki Romansyah	70	55		✓
20.	Rio Febriansyah	70	85	✓	
21.	Rizki Arya Pratama	70	60		✓
22.	Rizki Putra Pratama	70	70	✓	
23.	Sali Pramadani	70	70	✓	
24.	Sendi Ari Pratama	70	50		✓
25.	Siti Asiah	70	45		✓
26.	Siti Aprilia Sari	70	80	✓	
27.	Siti Rohmatun Hasanah	70	55		✓
38.	Tambar Irawan	70	75	✓	
39.	Taufik Hidayatulloh	70	50		✓
30.	Tirta Gunadi	70	75	✓	

31.	Tuti Mulyati	70	45		✓
32.	Wasaitun	70	80	✓	
33.	Yeyen Rohaeni	70	75	✓	
34.	Yogi Apriyanto	70	85	✓	
	N=34	<b>2380</b>	<b>2195</b>		
<b>Rata Rata</b>			<b>64,5</b>		

Tabel 1.5

**Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI  
SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan  
Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI IPA 1	46 %	54%	32
2.	XI IPS 2	48%	52%	33
1.	XI IPS 1	41%	59%	34
2.	XI IPS 2	44%	56%	34

*Sumber : Dokumen Daftar Nilai UTS Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMAN 1 Sragi  
Kabupaten Lampung Selatan*

Berdasarkan nilai KKM yang di tentukan SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 70, pada tabel di atas dapat di lihat dari keempat kelas tersebut hasil belajar yang tuntas belum mencapai 50% yakni hanya 41% dan 48% yang artinya dari keempat kelas tersebut belum setengah dari peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimum, maka nilai rata rata peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam masih relatif rendah. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang di



lakukan peneliti yang di peroleh pada saat survai di SMAN 1 Sragi, peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Maka dari itu seorang guru harus dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, hal ini berimplikasi bahwa guru harus dapat memahami dan menguasai jenis model pembelajaran, model pembelajaran *superitem* dapat di jadikan salasatu model pembelajaan yang digunakan untuk mengajarkan peserta didik kelas XI SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, Model pembelajaran ini belum pernah dicoba oleh guru kelas dalam pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencoba penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem* dalam pembelajaran PAI di Kelas XI SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Superitem* , peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan hasil belajarnya semakin meningkat, serta keberhasilan terhadap hasil belajar pada materi pelajaran PAI.

Berdasarkan Uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Superitem* Terhadap Hasil Belajar PAI kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan”.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah pada SMAN 1 Sragi Kelas XI yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

- 1 Model pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*)
- 2 Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar sehingga membuat peserta didik belum mampu memahami pembelajaran yang disampaikan dengan baik yang berdampak pada belum maksimalnya hasil belajar

- 3 Presentase hasil belajar peserta didik cukup rendah yaitu sebanyak 52% sampai 59% peserta didik masih belum memenuhi nilai ketuntasan minimum, dan sebanyak 41%-48% telah memenuhi nilai ketuntasan minimum
- 4 Guru belum menerapkan model pembelajaran *Superitem* pada proses belajar mengajar

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis membatasi masalah pada penelitian ini yang terfokus pada :

- 1 Penelitian hanya akan di lakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMAN 1 Sragi
- 2 Penelitian di batasi pada materi Prinsip Prinsip dan Peraktek Ekonomi Islam
- 3 Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Superitem*
- 4 Dalam penelitian ini hasil belajar yang di maksud adalah ranah kognitif.
- 5 Dalam penelitian ini, hasil belajar kognitif siswa di batasi yaitu (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) mengaplikasikan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi dan (C6) menciptakan, karena disesuaikan dengan sekolah dan dilihat dari kompetensi dasar dan kata kerja oprasional, kemudian kata kerja oprasional disesuaikan dengan taksonomi Bloom revisi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Apakah Terdapat pengaruh model pembelajaran *Superitem* dan model pembelajaran *Teacher Cendered Learning* terhadap hasil belajar PAI Kelas XI SMAN 1 Sragi Kabupaten lampung selatan?

## E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Superitem* dan model pembelajaran *Teacher Cendered Learning* terhadap hasil belajar PAI Kelas XI SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung selatan

## F. Manfaat penelitian

### 1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya ilmu pengetahuan dari peneliti yang sesuai dengan bidangnya untuk pembaca sebagai referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang telah ada sebelumnya, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga guru maupun peneliti dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

### 2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik,Memperluas pengetahuan serta pemahaman tenaga pendidik mengenai beragam model pembelajaran yang ada untuk meningkatkan kapasitas peserta didik dan dapat menerapkannya di sekolah.
- b. Bagi Peserta Didik,Pengaruh model pembelajaran *superitem* diharapkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variasi belajar
- c. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyusun rancangan program pembelajaran dan di aplikasikan pada proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi UIN Raden Intan Lampung diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti lain mengenai model pembelajaran *Superitem*,sehingga dapat di teliti lebih lanjut dalam rangka mengembangkan model pembelajaran

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh Basse Intan Permatasari, yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Superitem* Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 MAKASSAR”, menyatakan bahwa rata rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Superitem* berada pada katagori tinggi yaitu 72,46, sedangkan pada kelas yang tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran *Supritem* berada pada katagori sedang dengan rata rata 62,16. Hasil analisis inferensial data menunjukan bahwa nilai  $sign > a$  atau  $(0027 < 00,5)$  hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar matematika antara siswa yang di ajar dengan diterapkan model pembelajaran *Superitem* dengan siswa yang diajar tanpa diterapkannya model pembelajaran *Superitem*, dimana hasil belajar pada siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Superitem* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa diterapkan model pembelajaran *Superitem*.<sup>14</sup>
- 2 Penelitian yang dilakukan oleh Reastiyana Yanu Pratiwi, yang berjudul “Pembentukan Karakter dan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Superitem* berbentuk *Scaffolding* Materi Trigonometri Kelas X SMK”. Menyatakan bahwa karakter rasa ingin tahu peserta didik mengalami peningkatan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Superitem* berbentuk *Scaffolding* hal ini di tunjukan dengan sekor gain dan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan ditunjukan peningkatan sekor gain yaitu melalui hasil pengamatan dan diperkuat dengan wawancara selama penelitian, selama lima

---

<sup>14</sup>Permatasari, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Superitem* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar.”

kali pertemuan subjek penelitian menunjukkan peningkatan yang sangat baik jika dibandingkan dengan pertemuan pertama.<sup>15</sup>

- 3 Penelitian yang dilakukan Lukmanul Hakim, yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran *Superitem* Pada Materi Fungsi Linier di Kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin Tahun pelajaran 2016/2017”. Menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Superitem* dapat di ketahui bahwa 2 peserta didik dalam kata gori sangan efektif, dan 20 peserta didik dalam kategori efektif, 3 peserata didk dalam katagori cukup efektif dan 2 peserta didk dalam katagori kurang efektif, dengan nilai rata rata 73,48 yang berarti pada kata gori efektif, sedangkan untuk kelas kontrol 1 peserta didk dalam kata gori sangat efektif, 14 peserta didik katagoei efektif, 6 peserta didik dalam katagori cukup efektif dan 1 peserta didik dalam katagori kurang efektif dengan nilai rata rata tes akhir 66,32 yang berarti ada pada katagori efektif. Jadi dapat disimpulkan terdapat hasil belajar yang berbeda di kelas eksperimen dan kelas kontror, model pembelajaran *Superitem* sangan efektif digunakan dari pada model pembelajaran konvensional pada materi fungsi linier di kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin.<sup>16</sup>

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tentang model pembelajaran *Superitem* yang di gunakan pada proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan pada penelitian terletak pada tempat pelaksanaannya. Berdasarkan keterkaitan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Superitem* dalam pembelajaran PAI dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran

---

<sup>15</sup> Reastiyana Yanu Pratiwi “Pembentukan Karakter dan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Superitem* berbentuk scaffolding Materi Trigonometri Kelas X SMK”, (Sekripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 162

<sup>16</sup> Lukmanu Hakim “Efektifitas Pembelajaran *superitem* Pada Materi Fungsi Linier di Kelas X MA SMIP 1946 Banjarmasin Thun pelajaran 2016/2017”, (Sekripsi, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017), 67-68



*Superitem Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI di Sekolah SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan”.*

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal hal yang akan di tulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, dalam penulisan proposal ini terdapat 5 Bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola berfikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul, Selanjutnya latar belakang masalah yang memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin disampaikan disusun sejelas mungkin disertai dengan data dan fakta yang mendukung. selanjutnya identifikasi masalah yang merupakan langkah awal dalam proses penelitian menangkap fenomena apa saja yang berpotensi untuk diteliti, selanjutnya batasan masalah yang merupakan ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga peneliti lebih fokus untuk dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek aspek yang jauh dari relevansi. Setelah identifikasi masalah maka dilanjutkan dengan rumusan masalah yang ditandai dengan pertanyaan peneliti, yang umumnya disusun dalam kalimat Tanya, pertanyaan pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya peneliti akan dibawa. Selanjutnya untuk memperjelas maka di kemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selanjutnya kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan sebagai gambaran yang akan di tulis dalam sebuah proposal. Dengan demikian dalam bab

pertama tampak pengembangan isi sekripsi yang menjadipedoman untuk bab kedua, ketiga, keempat dan kelima.

## BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS

Dalam Bab ini membahas mengenai landasan teori yang di gunakan dalam penelitian yang memuat tentang model pembelajaran seperti pengertian model pembelajaran ciri ciri model pembelajaran dan fungsi model pembelajaran. Setelah pengertian model pembelajaran selanjutnya model pembelajaran *Superitem* yang memuat pengertian model pembelajaran *Superitem*, langkah langkah model pembelajaran *Superitem*, kelebihan model pembelajaran *Superitem* dan kekurangan model pembelajaran *Superitem*. hasil belajar, Tinjauan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang terdiri dari pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI bab peraktek dan prinsip prinsip ekonomi Islam, selanjutnya membahas mengenai kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan di SMA N 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan, pendekaran dan jenis penelitian, populasi,sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, instrument penelitian, uji coba instrument validitas, reliabilitas data, daya pembeda, tingkat kesukaraan soal, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

## BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian analisis yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu uji validitas, tingkat kesukaran daya pembeda reliabilitas, uji prettest kelas eksperimen

dan kontrol, uji posttest eksperimen dan kontrol, normalitas, homogenitas dan uji t.

## BAB V PENUTUP

Bab lima menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Superitem Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XI di SMAN 1 Srgi Kabupaten Lampung Selatan”, selain kesimpulan terdapat juga saran .





## BAB II

### LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1 Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pada saat merencanakan pembelajaran di kelas, dengan kata lain, model pembelajaran merupakan perencanaan atau pola yang digunakan untuk mendesain pola mengajar secara tatap muka didalam kelas juga untuk menentukan material pembelajaran, seperti buku, media, tipe, program media komputer dan kurikulum. Hal ini seperti pendapat Joyce *“Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectis”*. Artinya setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang di gunakan termasuk di dalam tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran), dan pengelolaan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Arend *“The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system”*. Artinya model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuan, langkah langkahnya (sintak), lingkungannya, dan sistem pengelolaan. Arend memilih istilah model pembelajaran berdasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki arti atau makna yang lebih luas di bandingkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua model sebagai sarana komunikasi yang penting, yang membicarakan mengenai mengajar di kelas.

Munandar mengemukakan bahwa model pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan materi atau konten pembelajaran dan metode-metode untuk penyampaian materi tersebut, dalam

arti bahwa model memberikan kerangka untuk menentukan pilihan. Menurut Kasmad dan Pratomo banyak model pembelajaran baik eksak maupun non eksak. Dasar penggunaan model pembelajaran biasanya tergantung pada tujuan pembelajaran, karakter pelajaran, media relevan dengan tujuan. Pertimbangan ini terletak pada kemampuan dan pengalaman guru, Winataputra mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar, dengan kata lain model pembelajaran merupakan rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik mudah dipahami, dan sesuai urutan yang logis.

### **b.Fungsi Model Pembelajaran**

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta kemampuan peserta didik. Model pembelajaran memiliki sintak yang dapat dilakukan siswa sesuai dengan bimbingan guru. sehingga model pembelajaran sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pra pembelajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

---

<sup>17</sup> Novi Marlioni, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 14–25.

### c. Ciri-ciri Model Pembelajaran

- 1) Rasional teoritik yang logis di susun oleh penciptanya atau pengembangnya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar
- 3) Tingkahlaku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan
- 4) Lingkungan belajar agar tujuan belajar tercapai.<sup>18</sup>

## 2 Model Pembelajaran *Superitem*

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Superitem*

Model pembelajaran *Superitem* adalah model pembelajaran menggunakan tugas, dari tugas yang sederhana sampai tugas yang meningkat yang lebih kompleks dengan memperhatikan kemampuan peserta didik, model pembelajaran *Superitem* menggunakan tipe soal *Superitem*, model pembelajaran tersebut dirancang agar peserta didik dapat memahami hubungan antar konsep, juga memacu kematangan penalaran peserta didik agar peserta didik dapat memecahkan masalah.<sup>19</sup>

Menurut Lajoie yang menyatakan bahwa *Superitem* didesain salasatunya untuk meningkatkan penalaran tetang konsep.<sup>20</sup> Menurut Ngalimun model pembelajaran *Superitem* merupakan pembelajaran memberikan tugas bertingkat dari simple kekompleks, berupa pemecahan masalah, sintaknya adalah ilustrasi konsep kongkret dan gunakan analogi, berikan latihan soal bertingkat, berikan soal *Superitem*, yaitu mulai dari mengelola informasi, koneksi informasi, integrasi, dan hipotesi.<sup>21</sup> Satu *Superitem* terdiri dari beberapa item yang diikuti sejumlah subitem biasanya terdapat empat subitem pada masing

---

<sup>18</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, ( Sleman Yogyakarta : Aswaja Presendo, 2016), 25-26.

<sup>19</sup> Aris Shoinin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*,(Sleman Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2014), 190.

<sup>20</sup> Miftahul Huda, *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 258

<sup>21</sup> Ngalimun, Op.Cit, 246



masing item, pada masing masing item, setiap item dapat dijawab dengna merujuk secara langsung pada informasi dalam item dan tidak dikerjakan mengandalkan respon yang benar dari item sebelumnya dan adapun level penalarannya :

- 1) Diperlukan penggunaan satu bagian informasi item
- 2) Diperlukan dua atau lebih bagian informasi dari item
- 3) Siswa harus mengintegrasikan dua atau lebih bagian dari informasi yang tidak secara langsung berhubungan dengan item
- 4) Siswa seharusnya dapat mengidentifikasi hipotesis yang diturunkan dalam item

Karakter soal *Superitem*, memuat konsep dan proses yang semakin tinggi tingkat kognitifnya, memberi peluang kepada peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan hubungan antar konsep. Soal *Superitem* di harapkan lebih menantang dan mendorong keterlibatan Peserta didik di dalam pembelajaran, sebagai guru harus dapat melakukan kegiatan diagnostik selama pembelajaran, sehingga perkembangan penalaran Peserta didik dapat di monitor lebih dini.

#### **b. Langkah Langkah Model Pembelajaran *Superitem***

- 1) Guru mengilustrasikan konsep konsep kongkret menggunakan analogi analogi.
- 2) Guru memberikan latihan soal bertingkat.
- 3) Guru memberikan soal tes bentuk *Superitem*.
- 4) Peserta didik menggabungkan informasi dari soal soal tersebut.
- 5) Peserta didik menghubungkan beberapa informasi yang terdapat pada soal tersebut.
- 6) Peserta didik menggabungkan informasi dalam soal dengan informasi di luar soal
- 7) Peserta didik membuat hipotesis.

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *Superitem***

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami situasi permasalahan secara bertahap sesuai dengan kesiapannya.
- 2) Dapat memupuk rasa percaya diri sendiri
- 3) Dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari, mengolah menginformasikan dan dan mengkomunikasikan sendiri.
- 4) Dapat mendorong belajar, sehingga tidak cepat bosan
- 5) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- 6) Dapat mengembangkan kreativitas siswa
- 7) Bagi guru model pembelajaran *Superitem* dapat menentukan seperti apa yang di butuhkan peserta didik berdasarkan jawaban atau respons yang mereka berikan atas soal soal *Superitem*.

**d. Kekurangan Model Pembelajaran *Superitem***

- 1) Kesulitan membuat soal soal berbentuk *Superitem*.
- 2) Tugas tersebut sulit dikontrol guru kemungkinan tugas itu dikerjakan oleh orang lain yang lebih ahli dari siswa.
- 3) Sulit untuk dapat memenuhi pemberian tugas
- 4) Pemberian tugas terlalu sering dan banyak, akan dapat menimbulkan keluhan siswa,
- 5) Berbagai respon yang di berikan siswa atas soal soal.<sup>22</sup>

**3 Model Pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL)**

**a. Pengertian Model Pembelajaran *Teacher Centered Learning***

Model pembelajaran *Teacher Centered Learning* merupakan model pembelajaran dimana pendidik lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar dengan bentuk ceramah (*lecturing*), sedangkan peserta didik pada saat pembelajaran memahami sambil membuat catatan, guru menjadi pusat peran dalam

---

<sup>22</sup> Miftahul Huda, Op.Cit,259-260

pencapaian hasil belajar dan seakan akan menjadi satu satunya sumber ilmu. model ini memberikan informasi satu arah karena yang ingin dicapai adalah bagaimana guru mengajar dengan baik sehingga yang ada hanya transfer pengetahuan,<sup>23</sup> sedangkan menurut Smith bahwa *Teacher Centered Learning* (TCL) adalah suatu pembelajaran yang berdasarkan pada pandangan bahwa mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan, cara pandang yang di maksud terdapat pada ciri cirri model pembelajaran *Teacher Centered Learning*.

- 1) Memakai pendekatan berpusat pada guru, yakni guru harus menjadi pusat pembelajaran
- 2) Siswa di tempatkan sebagai objek belajar
- 3) Kegiatan pembelajaran terjadi pada tempat dan waktu tertentu

**b. Langkah Langkah Model Pembelajaran *Teacher Centered Learning***

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bentuk ceramah
- 2) Siswa menuliskan atau merangkum materi yang di sampaikan oleh guru

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *Teacher Centered Learning***

- 1) Informasi pembelajaran dapat di berikan dalam waktu singkat
- 2) Pengajar mengendalikan sepenuhnya pembelajaran

**d. Kekurangan Model Pembelajaran *Teacher Centered Learning***

- 1) Pengajar mengendalikan pengetahuan sepenuhnya, tidak ada partisipasi dari peserta didik
- 2) Terjadi komunikasi satu arah, tidak merangsang peserata didik untuk mengemukakan pendapat

---

<sup>23</sup>Fauziah Nuraini Kurdi, "Penerapan Student Centered Learning Dari Teacher Centered Learning Mata Ajar Ilmu Kesehatan Pada Program Studi Penjaskes," *Forum Kependidikan* 28, no. 2 (2009): 108–113.

- 3) Mendorong pembelajaran pasif
- 4) Suasana tidak optimal untuk pembelajaran secara aktif dan mandiri<sup>24</sup>

## 4 Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat di capai oleh siswa berdasarkan pengalaman setelah di lakukan evaluasi berupa tes dan biasanya di wujudkan dengan nilai dan angka tertentu dan menyebabkan terjadinya perubahan di ranah kognitif, afektif, Maupun psikomotorik.<sup>25</sup> Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang di ukur tergantung pada tujuan pendidikannya, hasil belajar perlu di evaluasi, evaluasi yang dimaksud sebagai cermin untuk melihat kembali apa yang menjadi tujuan yang di tetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, hasil belajar merupakan komponen yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. pengertian hasil belajar menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

### b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Thorndike, Belajar Adalah Proses Interaksi antara Stimulus dan respon.<sup>26</sup> Belajar pada dasarnya mengenai bagaimana informasi diproses di dalam fikiran peserta didik yang harapkan dengan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, Gagne menekankan pentingnya kondisi internal dan eksternal

---

<sup>24</sup>Muhammad Alif Ramdhani, "Perbandingan Strategi Pembelajaran Teacher Centered Learning Dengan Student Centered Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tarikh Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 4 Surakarta," 2014, no. 1 (2014): 18.

<sup>25</sup>Bekti Wulandari and Herman Dwi Surjono, "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (2013): 178–191.

<sup>26</sup> Asri Budiningsih, *Belajar & Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 21.

dalam pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kondisi internal dan eksternal peserta didik yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang baik.

Adapun Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan dan eksternal, faktor internal dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan, merupakan kemampuan belajar yang di sertai kecakapan untuk menyesuaikan dengan keadaan yang di hadapi.
- 2) Sikap adalah suatu kecenderungan reaksi terhadap suatu hal, benda atau orang dengan suka, tidak suka, acuh dan tidak acuh.

Adapun faktor eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga. Peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor lingkungan Masyarakat, dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, apabila teman sebayanya merupakan anak anak yang rajin belajar maka akan terangsang untuk rajin belajar.

Jadi faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang berasal dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid, 60-64.

### c. Macam Macam Hasil Belajar

Hasil belajar yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan, kedua aspek efektif, meliputi perubahan perubahan dalam segi sikap mental perasaan dan kesadaran, dan ketiga, aspek psikomotorik, yang merupakan perubahan, perubahan dalam segi bentuk bentuk motorik,<sup>28</sup>sependapat dengan Benyamin Bloom, secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu :

#### 1) Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tingkatan yang disusun dari rendah hingga tinggi dan dibagi menjadi dua bagian:

- a) Bagian pertama merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat bahan yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran yang di pandang dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan abstrak
- b) Bagian kedua,kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan dan mereorganisasikan bahan yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

Tingkatan tingkatan hasil belajar kognitif yaitu :

#### (1) Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem*

---

<sup>28</sup> Zakiyah Dradjat, metodik Khusus pengajaran agama islam, (Jakarta : Bumi Aksara,2011),197.

*solving*). Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*). Mengenali berkaitan dengan mengetahui pengetahuan masa lampau yang berkaitan dengan hal-hal yang konkret, misalnya tanggal lahir, alamat rumah, dan usia, sedangkan memanggil kembali (*recalling*) adalah proses kognitif yang membutuhkan pengetahuan masa lampau secara cepat dan tepat

(2) Memahami/mengerti (*Understand*)

Memahami berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan bacaan dan komunikasi. Memahami berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*). Mengklasifikasikan akan muncul ketika seorang siswa berusaha mengenali pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu.

(3) Menerapkan (*Apply*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan.

(4) Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.

(5) Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada.

(6) Menciptakan (*Create*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk



kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.<sup>29</sup>

## 2) Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif berkenaan dengan ranah sikap dan nilai, sikap seseorang yang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi, ciri ciri hasil belajar efektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku yang dapat berbentuk kemampuan bertanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai dan kemampuan mengendalikan diri, dalam ranah afektif terdapat lima proses berfikir.<sup>30</sup>

### a) Kemampuan menerima

Kemampuan menerima merupakan semacam kemampuan kepekaan seorang peserta didik dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi dan lain lain. kemampuan menerima terlihat dari kemampuan peserta didik memperhatikan suatu objek dan pada tingkat menerima, peserta didik memiliki keinginan memperhatikan suatu fenomena tersebut.

### b) Kemampuan merespon

Yaitu kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik untuk mengikut sertakan diri secara aktif dalam penomena tertentu dan membuat reaksi terhadap fenomena yang dihadapi dengan sala satu cara atau yang disebut dengan responding, yaitu partisipasi siswa sebagian dari

---

<sup>29</sup>Imam Gunawan and Anggraini Retno Paluti, "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif," *E-Journal.Unipma* 7, no. 1 (2017): 1–8, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>.

<sup>30</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 105-112.

pelakunya, pada tahap ini siswa memperhatikan fenomena dan juga bereaksi.

c) Kemampuan menilai

Kemampuan menilai merupakan kemampuan memberikan nilai atau penghargaan sesuatu kegiatan, atau objek, hasil belajar yang berhubungan dengan perilaku yang konsisten stabil agar nilai dikenal secara jelas, penilaian mencakup:

- (1) Penerimaan suatu nilai
- (2) Pemilihan suatu nilai
- (3) Pertanggung jawaban untuk meningkatkan diri atau menjadi peringatan bagi diri sendiri

d) Kemampuan mengatur atau mengorganisasikan

Kemampuan mengorganisasikan merupakan mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa kepada perbaikan umum, mengatur atau mengorganisasikan merupakan perkembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan suatu nilai dengan nilai lain, pemantapan dari prioritas nilai yang telah dimiliki.

e) Kemampuan berakarakter

Kemampuan berakarakter yaitu semua sistem nilai telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku. Kemampuan berakarakter merupakan tingkatan afektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar benar bijaksana dan memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk waktu yang cukup lama serta membentuk karakter yang konsisten dalam perilaku.

3) Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik nampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu, walaupun demikian dalam kegiatan belajar tidak terlepas dari

sifat mental (pengetahuan dan sikap), hasil belajar dalam aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati, dalam ranah psikomotorik terdapat lima jenjang dalam proses berfikir yakni antarlain:

- a) Peniruan (*Imitasi*) adalah mengamati perilaku dan pola setelah orang lain
- b) Penggunaan (*Manipulation*) adalah mampu melakukan tindakan tertentu dengan mengikuti intruksi dan berlatih
- c) Ketepatan (*Precision*) adalah mengulangi pengalaman serupa agar menuju perubahan yang kearah lebih baik
- d) Perangkaian (*Articulation*) adalah koordinasi serangkaian tindakan mencapai keselarasan dan konsistensi internal
- e) Naturalisasi (*Naturalitation*) kinerja tingkat tinggi menjadi alami tanpa perlu berfikir banyak tentang hal itu

Penelitian ini hanya mengukur hasil belajar pada aspek kognitif, hasil belajar kognitif Kelas XI di SMAN 1 Sragi masih rendah untuk kasil belajar kognitif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes esai, hasil belajar ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang telah di revisi<sup>31</sup> yaitu (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) mengaplikasikan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, (C6) mencipta.

#### **d. kriteria Hail Belajar**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di bagi atas beberapa tingkat keberhasilan:

- 1) Maksimal : seluruh bahan pelajaran dapat di kuasai peserta didik.
- 2) Baik sekali : apabila 75% sampai 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik

---

<sup>31</sup>I Putu Ayub Darmawan and Edy Sujoko, "Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom," *Satya Widya* 29, no. 1 (2013): 30.

- 3) Baik : apabila bahan pelajaran yang di kuasai peserta didik 60% sampai 75%
- 4) kurang : apabila pelajaran yang di kuasai peserta didik di bawah 60%.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan tingkat keberhasilan belajar dapat di presentasikan sebagai tingkat keberhasilan pendidikan. Selain presentasi hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang bersekala 0 (nol) sampai angka 10 (sepuluh) sampai angka 100 (seratus). Yang menggunakan huruf sebagai pengganti angka seperti huruf : A,B,C,D,E. adapun dalam bentuk lain yang menggunakan pernyataan seperti: baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Seperti yang di kemukakan Tayar Yusuf sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Tabel hasil belajar**

HURUF	PERNYATAAN	ANGKA
A	Baik Sekali	8 Ke atas
B	Baik	7
C	Cukup	6
D	Kurang	5
E	Kurang Sekali	Di bawah lima

Dari uraian di atas maka pengukuran nilai dapat menggunakan angka, huruf maupun pernyataan, yang seluruhnya memiliki arti serta makna yang sama dalam suatu penilaian hasil belajar.

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djama, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 107.

#### **4 Tinjauan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam merupakan usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya mencakup ranah kognitif tetapi juga terhadap pengamalan, peserta didik tidak hanya mengetahui benar dan salah tetapi juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mana yang benar dan mana yang salah, dalam hal ini diperlukan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan mindset peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis.<sup>33</sup> Pendidikan agama mendapatkan posisi dalam pendidikan Nasional dengan diterapkannya Undang-Undang sistem pendidikan Nomor 20 tahun 2003 dalam bab V pasal 12 ayat 1 (a) dinyatakan bahwa: "Setiap peserta didik dalam suatu pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai dengan agama yang di anutnya dan diajarkan pendidik yang seagama" (UU Sidiknas tahun 2003).

Peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama walaupun agama yang di anut minoritas atau mayoritas di sekolah tersebut, tetap harus mendapatkan pendidikan agama yang dianut. Penetapan pendidikan agama sebagai suatu sistem pendidikan nasional harus kita syukuri karena hal ini merupakan pengakuan bangsa terhadap sumbangan besar pendidikan agama dalam upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa.<sup>34</sup>

##### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama Islam adalah tercapainya perubahan perilaku pada peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan deskripsi yang spesifik dan di

---

<sup>33</sup> Mahfud, Abdul Mujib, M. Agus Kurniawan, Yuyun Yunita, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 6.

<sup>34</sup> Abdul Khobir, "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi," *Forum Tarbiyah* 1 (2009): 1–11.

wujudkan dalam perilaku atau penampilan sebagai gambaran hasil belajar, menurut Al-Abrasy, tujuan pendidikan Islam adalah :

- 1) Untuk mengadakan pembentukan Akhlak yang mulia bagi kaum Muslimin dari dulu sampai sekarang.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Persiapan untuk mencari Rizki dan memelihara segi manfaat atau yang lebih kuat dengan rasional profesionalisme.
- 4) Menumbuhkan semangat ilmiah kepada para pelajar dan merumuskan keinginan tahunan dan memungkinkan ia mengkaji ilmu itu sendiri.
- 5) Menyiapkan pelajar dari segi profesional supaya dapat menguasai profesi tertentu agar dapat mencari rizki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam, untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembinaan dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengamalan peserta didik mengenai pendidikan agama Islam sehingga menjadi manusia Islam yang berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. Dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah kepribadian, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

**c. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bab Prinsip Prinsip Dan Peraktek Ekonomi Islam.**

Materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam terdiri dari 6 bagian : 1) Pengertian Muamalah 2) macam-macam muamalah 3) Syirkah 4) Perbankan 5) Asuransi *syari'ah*.

---

<sup>35</sup> Op.cit, 10-12.

## 1) Pengertian *Mu'amalah*

*Mu'amalah* dalam fiqih Islam berarti tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang akan ditempuhnya, seperti jual beli, sewa menyewa, upah mengupah, pinjam meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya. Dalam melakukan kegiatan transaksi ekonomi, Islam melarang beberapa hal diantaranya seperti berikut:

- a) Tidak boleh mempergunakan cara cara yang batil
- b) Tidak boleh melakukan kegiatan riba
- c) Tidak boleh dengan cara cara *zalim* (aniaya)
- d) Tidak boleh mempermainkan takaran, timbangan, kualitas dan kehalalan
- e) Tidak boleh dengan cara cara spekulasi/berjudi
- f) Tidak boleh melakukan transaksi jual beli barang haram

## 2) Macam Macam *Mu'amalah*

### a) Jual beli

Jual beli adalah saling tukar menukar antara benda dengan harta benda atau harta benda dengan uang ataupun saling memberikan sesuatu kepada pihak lain, dengan menerima imbalan terhadap benda tersebut dengan menggunakan transaksi yang di dasari saling ridha yang dilakukan secara umum. Sedangkan jual beli menurut syariat agama adalah kesepakatan tukar menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya. Melakukan jual beli dibenarkan, sesuai dengan firman Allah Swt. Berikut ini.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya : “dan Allah Swt. Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”(Q.S al-Baqarah/2:275)

### 1) Syarat Syarat Jual Beli

- (a) Penjual dan pembeli haruslah



(1) Baligh

(2) Berakal sehat

(3) Atas kehendak sendiri

(b) Uang dan barang haruslah

(1) Halal dan suci, haram menjual arak dan bangkai, begitu juga babi dan berhala, termasuk lemak bangkai tersebut.

(2) Bermanfaat, membeli barang yang tidak bermanfaat sama dengan menya nyiakan harta atau pemboros.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِـٔ

كَفُورًا

Artinya : “ Sesungguhnya pemboros pemboros itu adalah saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya.”(Q.S al-isra’/17:27)

(3) Keadaan barang dapat diserahkan terimakan. Tidak sah menjual barang yang tidak dapat diserahkan terimakan. Contohnya menjual ikan dalam laut atau barang yang sedang dijadikan jaminan sebab semua mengandung tipu daya.

(4) Keadaan barang diketahui oleh penjual dan pembeli

(5) Milik sendiri, sabda Rasulullah saw. “tidak sah jual-beli melainkan atas barang yang dimiliki.” (H.R. Abu Daud dan Tirmidzi)

(c) Ijab Qobul

Ijab qobul dalam jual beli adalah bagian penting yang harus ada didalamnya Seperti pernyataan penjual “*saya jual barang ini dengan harga sekian*”. Pembeli menjawab “*baiklah saya beli*”. Dengan demikian, berarti jual beli itu berlangsung suka sama suka. Rasulullah Saw. bersabda,

“*sesungguhnya jual beli itu hanya sah jika suka sama suka*”.(H.R Ibnu Hibban)

## 2) Khiyar

### (a) Pengertian Khiyar

Khiyar secara bahasa adalah memilih menurut etika jual beli dalam Islam, Khiyar adalah hak bebas memilih atau bebas menentukan antara meneruskan jual beli atau membatalkannya. Proses khiyar perlu dilakukan agar penjual dan pembeli dapat memikirkan sejauh mana kebaikan yang akan mereka peroleh jika membatalkannya.

### (b) Macam Macam *Khiyar*

- (1) *Khiyar Majelis*, adalah selama penjual dan pembeli masih berada di tempat berlangsungnya transaksi/tawar-menawar. Keduanya berhak memutuskan atau membatalkan jual beli.
- (2) *Khiyar Syarat*, adalah Khiyar yang dijadikan syarat dalam jual beli, misalnya penjual mengatakan “*saya jual barang ini dengan harga sekian dengan syarat khiyar tiga hari.*” Maksudnya penjual memberi batas waktu kepada pembeli untuk memutuskan jadi tidaknya pembelian tersebut dalam waktu tiga hari.
- (3) *Khiyar Aibi* (cacat), adalah pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya jika terdapat cacat yang dapat mengurangi kualitas atau nilai barang tersebut, namun hendaknya dilakukan sesegera mungkin.

## 3) Riba

### (a) Pengertian Riba

Dalam pengertian bahasa riba berarti tambahan (*az ziyadah*), Riba juga dapat diartikan bunga uang atau nilai lebih atas penukaran barang, hal ini sering terjadi dalam pertukaran bahan makanan, perak emas, dan pinjam meminjam. Guna menghindari riba, apabila mengadakan jual beli barang sejenis seperti emas, dengan emas atau

perak dengan perak harus di tetapkan syarat sebagai berikut:

- (1) Sama timbangan atau ukurannya
- (2) Dilakukan serah terima saat itu juga
- (3) Tunai

Apabila tidak sama jenisnya, seperti emas dan perak boleh berbeda takarannya, namun tetap harus secara tunai dengan diserahterimakan saat itu juga.

Macam Macam Riba:

- (1) Riba *fadli*, adalah pertukaran barang sejenis yang tidak sama timbangannya. misalnya, Cincin emas 22 karat seberat 10 gram ditukar dengan 22 karat namun 11 gram. Kelebihannya itulah yang termasuk riba.
- (2) Riba *Qordi*, adalah pinjam meminjam dengan syarat harus memberi kelebihan saat mengembalikannya. Missal si A bersedia meminjami si B uang sebesar Rp 100.000,00 asal si B bersedia mengembalikannya sebesar Rp115.000,00. Bunga pinjaman itulah yag disebut riba.
- (3) Riba *Nasi'ah*. Adalah akad jual beli dengan penyerahan barang beberapa waktu kemudian. Misalnya, membeli buah buahan yang masih kecil kecil di pohonnya, kemudian diserahkan setelah besar besar atau setelah layak di petik atau, membeli padi di musim kemarau.

## **b) Utang Piutang**

### **1) Pengertian utang piutang**

Hutang piutang dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu uang yang dipinjamkan dari orang lain, sedangkan piutang mempunyai arti uang yang dipinjamkan (dapat ditagih dari orang lain). jadi Utang piutang merupakan penyerahan harta dan benda kepada seseorang dengan catatan akan dikembalikan pada waktu kemudian. Tentusaja dengan tidak mengubah keadaannya.

## 2) Rukun Utang Piutang

- a) Yang berpiutang dan yang berutang
- b) Ada harta atau barang.
- c) Lafadz kesepakatan, Misal: “saya utangkan ini kepadamu.”  
Yang berutang menjawab, “ya saya utang dulu, berapa hari lagi (sebutkan dengan jelas) atau sudah punya akan saya lunasi.

## c) Sewa Menyewa

### 1) Pengertian sewa menyewa

Sewa menyewa dalam bahasa arab di sebut *ijarah*. Secara etimologi ialah memiliki arti upah atau sewa. Sedangkan dalam fiqh islam Sewa menyewa memiliki arti imbalan yang harus diterima oleh seseorang atas jasa yang diberikannya. Jasa disini berupa penyediaan tenaga dan pikiran, tempat tinggal, atau hewan.

### 2) Syarat dan Rukun Sewa Menyewa

- a) Yang menyewakan dan yang menyewa haruslah telah *balig* dan berakal sehat
- b) Sewa menyewa dilangsungkan atas kemauan masing masing bukan karena dipaksa
- c) Barang tersebut menjadi hak sepenuhnya orang yang menyewakan, atau walinya
- d) Ditentukan barangnya serta keadaan dan sifat sifatnya
- e) Manfaat yang akan diambil dari barang tersebut harus diketahui secara jelas oleh kedua belah pihak
- f) Berapa lama memanfaatkan barang tersebut harus disebutkan dengan jelas harga sewa dan cara pembayaran juga harus ditentukan dengan jelas serta disepakati bersama

Dalam sewa menyewa atau kontrak tenaga kerja, haruslah diketahui secara jelas dan disepakati bersama sebelum hal hal berikut :

- a) Jenis pekerjaan dan jam kerjanya
- b) Berapa lama masa kerja
- c) Berapa dan bagaimana sistem pembayaran: harian, bulanan, mingguan ataukah borongan?
- d) Tunjangan tunjangan seperti transpor, kesehatan, dan lain lain, kalau ada.

### 3) *Syirkah*

Secara bahasa *Syirkah* berarti *al-ikhtilat* (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih, seperti persekutuan hak milik atau perserikatan usaha, yang dimaksud percampuran yaitu seorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan, menurut hukum ekonomi *Syari'ah*, *Syirkah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam satu permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah.

#### 1) Rukun dan Syarat *Syirkah*

- a) Dua belah pihak yang berakad (*'aqidani*). Syarat orang yang melakukan akad adalah harus memiliki kecakapan (*ahliyah*) melakukan *tasarruf* (pengelolaan harta).
- b) Objek akad yang disebut juga *ma'qud'alaihi* mencakup pekerjaan atau syarat pekerjaan atau benda yang dikelola dalam *syirkah* harta harus halal dan diperbolehkan dalam agama dan pengelolanya dapat diwakilkan.
- c) Akad atau yang dikenal juga dengan istilah *sigat*. Adapun syarat sah akad harus berupa *tasarruf*, yaitu adanya aktivitas pengelolaan.

#### 2) Macam Macam *Syirkah*

- a) *Syirkah 'Ina* adalah *syirkah* antara dua pihak atau lebih yang masing masing memberi kontribusi kerja (amal) dan modal (mal). *Syirkah* ini hukumnya boleh berdasarkan dalil sunah dan ijma' sahabat.

- b) *Syirkah 'Abadan* adalah *syirkah* anantara dua pihak atau lebih yang masing masing hanya memberikan kontribusi kerja (amal), tanpa kontribusi modal (mal). Kontribusi kerja itu dapat berupa kerja fikiran (seperti penulisan naskah) ataupun kerja pisik (seperti tukang batu) *syirkah* ini juga disebut *syirkah 'amal*.
- c) *Syirkah wujuh* adalah kerja sama karena didasarkan pada kedudukan, ketokohan, atau keahlian (wujud) seorang ditengah masyarakat. *Syirkah wujuh* adalah *syirkah* antara dua pihak yang sama sama memberikan kontribusi kerja amal dengan pihak ketiga yang memberikan kontribusi modal (mal).
- d) *Syirkah Mufawadah* adalah *syirkah* antara dua pihak atau lebih yang menggabungkan semua jenis *syirkah* di atas. *Syirkah Mufawadah* dalam pengertian ini boleh digabungkan menjadi satu. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan jenis *syirkanya*, yaitu ditanggung oleh para pemodal saja jika berupa *mufawadah*, atau ditanggung mitra mitra usaha berdasarkan persentase barang dagang yang dimiliki jika berupa *syirkah wujuh*.
- e) *Mudarabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak. Pihak pertama menyediakan semua modal (*Sahibul mal*) dan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha (*Mudarib*). Keuntungan usaha secara *mudarabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Akan tetapi, apabila mengalami kerugian, ditanggung oleh pihak modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian si pengelola.
- f) *Musaqh, Muzara'ah, dan Mukhabarah*
- (1) *Musaqh* adalah kerjasama antara pemilik kebun dan petani. Pemilik kebun menyerahkan kepada petani agar dipelihara dan hasil panennya nanti akan dibagi dua menurut persentase yang di tentukan pada waktu akad

- (2) *Muzara'ah* dan *Mukhabarah*, *Muzara'ah* adalah kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani garap. Dalam kerja sama ini benih tanam berasal dari petani, sementara *Mukabarah* ialah kerja sama dalam bidang pertanian antara pemiliklahan dan penggarap. Dalam kerja sama ini, benih tananmnya berasal dari pemilik lahan.

#### 4) Perbanka

##### 1) Pengertian Perbankan

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali dengan menggunakan sistem bunga. Hakikat dan tujuan bank ialah untuk membantu masyarakat yang memerlukan. Peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara, baik dalam sektor industry, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan dan lainnya. Bank dilihat dari segi penerapan bunganya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu seperti berikut.

##### a) Bank Konvensional

Bank Konvensional adalah bank yang fungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada yang memerlukan, baik perorangan maupun badan usaha. Penghimpunan dana digunakan untuk mengembangkan usaha dengan sistem bunga.

##### b) Bank Islam atau Bank *Syari'ah*

Bank *syari'ah* adalah bank yang menjalankan operasinya menurut syari'at Islam, bank ini berjalan sesuai dengan tatacara yang mengacu kepada ketentuan ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Istilah bunga Bank yang ada pada bank konvensional tidak ada dalam bank Islam. Bank *syari'ah* menggunakan beberapa cara yang bersih dari riba. Misalnya seperti berikut :



- (1) *Mudarabah*, yaitu kerja sama antara pemilik modal dan pelaku usaha dengan perjanjian bagi hasil dan sama sama menanggung kerugian dengan presentase sesuai perjanjian. Dalam sistem *mudarabah*, pihak bank sama sekali tidak mengintervensi manajemen perusahaan.
- (2) *Musyarakah*, yakni kerja sama antara pihak bank dan pengusaha dimasing masing pihak sama sama memiliki saham. Oleh karena itu, kedua belah pihak mengelola usahanya secara bersama sama dan menanggung untung ruginya secara bersama sama pula.
- (3) *Wadi'ah*, yakni jasa penitipan uang. Barang, deposito, maupun surat berharga. Amanah dari pihak nasabah tersebut dipelihara dengan baik oleh pihak bank. Pihak bank juga memiliki hak untuk menggunakan dana yang dititipkan dan menjamin bisa mengembalikan dana tersebut sewaktu waktu pemiliknya memerlukan.
- (4) *Qordu hasan*, yakni pembiayaan lunak yang diberikan kepada nasabah yang baik dalam keadaan darurat. Nasabah hanya diwajibkan mengembalikan simpanan pokok pada saat jatuh tempo. kepada nasabahnya.
- (5) *Murabahah*, yaitu suatu istilah dalam *fiqih* Islam yang menggambarkan suatu jenis penjualan dimana penjual sepakat dengan pembeli untuk menyediakan suatu produk, dengan ditambah jumlah keuntungan tertentu diatas biaya produksi.

#### 4) Asuransi *Syari'ah*

##### 1) Prinsip Prinsip Asuransi *Syari'ah*

Asuransi Dalam bahasa arab dikenal degan *at-Ta'min* yang berarti pertanggungan, perlindungan, keamanan, ketenangan atau bebas dari perasaan takut Asuransi dalam agama Islam merupakan upaya seseorang muslim yang didasarkan nilai tauhid. Setiap manusia menyadari bahwa sesungguhnya Allah Swt. Baik berupa kematian, kecelakaan bencana alam maupun takdir buruk yang lain. Untuk

menghadapi berbagai musibah tersebut, ada beberapa cara untuk menghadapinya, pertama menanggungnya sendiri, kedua mengalihkan resiko ke pihak lain. Ketiga mengelolanya bersama sama.

Jadi asuransi *syariah* adalah sebuah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang, dimana hal ini dilakukan melalui investasi baik berupa aset yang memberikan pola pengembalian melalui akad sesuai dengan syariat, dalam asuransi ini di berlakukan sebuah sistem, dimana seluruh peserta menghibahkan sebagian atau seluruh kontribusi yang di gunakan untuk membayar klaim jika ada peserta yang mengalami musibah..

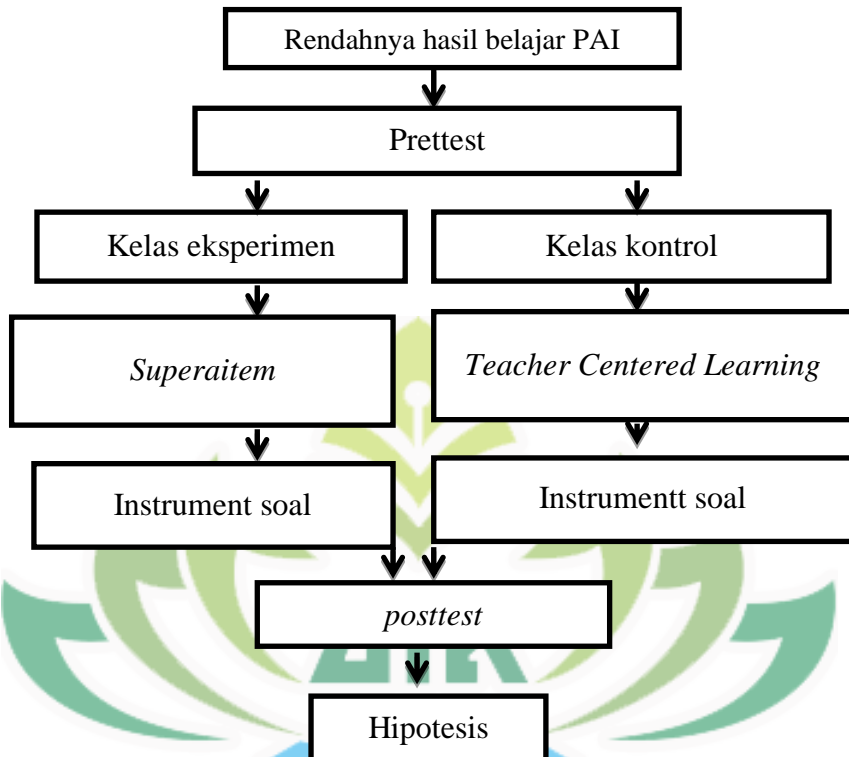
## 2) Perbedaan Asuransi *Syari'ah* dan Asuransi konvensional

Prinsip asuransi *syariah* berbeda dengan yang berlaku di sistem asuransi konvensional, yang menggunakan prinsip transfer resiko. Seseorang membayar sejumlah premi untuk mengalihkan resiko yang tidak mampu dia pikul kepada perusahaan asuransi.. Perbedaan lain, pada asuransi konvensional dikenal dana hangus, dimana peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi ketika ingin mengundurkan diri sebelum masa jatuh tempo. Dalam konsep asuransi *syariah*, tidak mengenal dana hangus, peserta yang baru masukpun karena suatu dan lain hal ingin mengundurkan diri, dana atau premi yang sudah di bayar dapat diambil kembali.

## J. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan di teliti.

**Gambar 2.1**  
**Bagan kerangka berpikir**



#### **K. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>36</sup>; jawaban yang kebenarannya masih lama sehingga harus di uji secara empiris, Penelitian ini bersifat membandingkan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif, Hipotesis komparatif adalah hipotesis yang memiliki variabel sama namun

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 110.

populasi dan sampelnya berbeda serta waktu dan keadaannya juga berbeda<sup>37</sup>.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh model Pembelajaran *Superitem* dan *Teacher Centered Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Superitem* dan *Teacher Centered Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Sragi Kabupaten Lampung Selatan



---

<sup>37</sup> Sugiono, metode penelitian,(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D),(bandung: Alfabeta, 2015), 103.

## Daftar Rujukan

Arikunto Suharsimi, Prosedur penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2014)

Bahri Syaiful Djama, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)

B. Uno, Hamzah Nurdin Mohamad, Belajar Dengan Pendekatan Paikem, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara , 2017 ),

Basse Intan Permatasari, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Superitem Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 11 Makassar,” *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2014): 136–154.

Budiningsih Asri, *Belajar & Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakrta: Balai pustaks, 2008),

Dimiyanti, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009 )

Dradjat Zakiyah, metodik Khusus pengajaran agama islam, (Jakarta : Bumi Aksara,2011)

Firdaous Rijal,*Pedoman Evalusi Pembelajaran*,(Bandar Lampung: AURA,2019)

Hakim Lukmanu “Efektifitas Pembelajaran *superitem* Pada Materi Fungsi Linier di Kelas X MA SMIP 19946 Banjarmasin Tahun pelajaran 2016/2017”,( Sekripsi,Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin,2017)

Huda Miftahul, *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)

Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*,(Sleman Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2014),

Kbbi.kemdigbud.go.id

Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo,2013)

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, ( Sleman Yogyakarta : Aswaja Presendo, 2016)

Marliani Novi, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP),” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 14–25.

Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*,”(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010)

Purwanto Ngalim, *Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013)

Rusman, *Deni Kurniawan, Cipi Riyan, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015),

Sugiono, *metode penelitian*,(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D),( bandung: Alfabeta, 2015),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,2018

Suryana Toto dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Tiga Mutiara,2006).

Trihendardi C, step by step spss 20 analisis data statistic  
(Yogyakarta:ANDI,2012)

Wulandari Bektı and Herman Dwi Surjono, “Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 2 (2013): 178–191

Yanu Reastiyana Pratiwi “Pembentukan Karakter dan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Superitem berbentuk scaffolding Materi Trigonometri Kelas X SMK”,( Sekripsi,Universitas Negeri Semarang,2013)

YusufS yamsu, Psikologi Belajar Agama,( Bandung : Pustaka Bani Quraisyi,2005)





